**PENGARUH PELAKSANAAN SUPERVISI AKADEMIK PENGAWAS SEKOLAH DAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP**

**KEPUASAN KERJA GURU SMA NEGERI**

**DI KABUPATEN KOLAKA UTARA**

(The Influence 0f The Implementation Of Academic Supervision 0f School Supervisors And The Principals’ Leadership Toward Working Satisfaction Of Public Senior High School Teachers In North Kolaka District)

**Fitrawati**

Staf Pengajar Mata Pelajaran Kimia pada SMA Negeri 1 Kodeoha Kabupaten Kolaka Utara,

fitrahfaizah@gmail.com

Dibimbing oleh M.Arifin Ahmad dan Rusyadi

***ABSTRAK***

*Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan supervisi akademik pengawas sekolah dan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kepuasan kerja guru SMA Negeri di Kabupaten Kolaka Utara. Penelitian ini berupa penelitian survey. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru pegawai Negeri Sipil (PNS) yang tersebar pada 4 SMA Negeri di Kabupaten Kolaka Utara dengan jumlah guru 158 orang. Pengambilan sampel menggunakan proporsional random sederhana. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 114 guru sebagai responden. Instrumen yang digunakan yaitu angket. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan analisis infrensial. Hasil Analisis deskriptif menunjukkan bahwa Kepuasan Kerja Guru SMA Negeri di kabupaten Kolaka Utara berada pada kategori tinggi, Pelaksanaan supervisi akademik pengawas sekolah berada pada kategori baik dan Kepemimpinan kepala sekolah berada pada kategori baik terhadap data guru yang menjadi respoden dalam penelitian ini. Hasil analisis infrensial menunjukkan bahwa; (1) Pelaksanaan supervisi akademik pengawas sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja guru, (2) Kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja guru, (3) Pelaksanaan supervisi akademik pengawas sekolah dan Kepemimpinan kepala sekolah secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan kerja guru SMA Negeri di Kabupaten Kolaka utara.*

*Kata Kunci: Pelaksanaan supervisi akademik pengawas sekolah, kepemimpinan kepala sekolah, kepuasan kerja guru*

**ABSTRACT**

*The objectives of the research are discover the implementation of academic supervision of supervisors and the principals’ leadership toward working satisfaction of Public Senior High School teachers in North Kolaka District. The research is a survey. The population of the research are all 158 Civil Servant teachers spread in 4 Public Seior High Schools in North Kolaka District. The samples are taken by using simple random proportional and obtained 144 teachers as respondents. The instrument of the research is questionnare. Teh research employs inferential and descriptive analysis. The results of descriptive analysis indicate that working satisfaction of Public Senior High School teachers in North Kolaka district is ini high category. The implementation of academic supervision of supervisors is in good category and the principals’s leadership is in good category toward the teachers who became respondents of the research. The results of inferential anlysis reveal that (1) the implementation of academic supervision of supervisors give positive and significant influence toward teachers’ working satisfaction, (2) the principals’ leadership give positive influence toward teachers’ working satisfaction, (3) the implementation of academic supervision of supervisor’s and the pricncipals’ leadership simultaneously give positive and significant influence toward teachers’ working satisfaction in Public Senior High Schools in North Kolaka District.*

*Keywords: implementation of academic supervision of schools supervisors, the principals’ leadership, and teachers’ working satisfaction*

**PENDAHULUAN**

Upaya dalam pengembangan potensi peserta didik tentunya tidak lepas dari kinerja pendidik atau kinerja guru, karena guru merupakan salah satu penentu keberhasilan pendidikan. Kineja guru tidak hanya ditunjukkan oleh hasil kerja, tetapi juga ditunjukkan oleh perilaku dalam bekerja serta kepuasan kerja guru.

Sikap guru terhadap pekerjaan merupakan keyakinan seorang guru mengenai pekerjaan yang diembannya, yang disertai adanya perasaan tertentu, dan memberikan dasar kepada guru tersebut untuk membuat respon atau berperilaku dalam cara tertentu sesuai dengan pilihannya. Sikap guru terhadap pekerjaan mempengaruhi tindakan guru tersebut dalam menjalankan aktivitas kerjanya. Apabila memiliki sikap positif terhadap pekerjaannya, guru akan menjalankan fungsi dan kedudukannya sebagai tenaga pengajar dan pendidik di sekolah dengan penuh rasa tanggung jawab. Demikian pula sebaliknya seorang guru yang memiliki sikap negatif terhadap pekerjaannya hanya menjalankan fungsi dan kedudukannya sebatas rutinitas. Menurut Basri (2014: 68) Sikap guru terhadap pekerjaan dapat dilihat dalam bentuk persepsi dan kepuasannya terhadap pekerjaan ataupun dalam bentuk motivasi kerja yang ditampilkan. Guru yang memiliki sikap positif tehadap pekerjaan akan menampilkan persepsi dan kepuasan yang baik terhadap pekerjaannya ataupun motivasi kerja yang tinggi, yang pada akhirnya akan mencerminkan seorang guru yang mampu bekerja secara profesional dan memiliki kompetensi profesional yang tinggi.

Kepuasan kerja guru sangat erat kaitannya dengan unjuk kerja guru itu sendiri. Guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas sangat dipengaruhi oleh kepuasan terpenuhinya kebutuhan yang dapat memotivasi untuk melaksanakan pekerjaannya. Tumbuhnya rasa kepuasan akan memunculkan motivasi dan kreativitas guru. Kepuasan kerja merupakan salah satu faktor penting untuk mendapatkan hasil kerja yang optimal, oleh karena itu ketika seseorang merasakan kepuasan dalam bekerja tentunya ia akan berupaya semaksimal mungkin dengan segenap kemampuan yang dimilikinya untuk menyelesaikan tugas pekerjaannya. Sekolah merupakan salah satu bentuk organisasi pendidikan, salah satu kekuatan efektifitas dalam pengelolaan sekolah adalah peran pengawas sekolah dalam pelaksanaan supervisi akademik dan kepemimpinan kepala sekolah. Kinerja pengawas yang bersentuhan langsung dengan guru adalah supervisi akademik. Pelaksanaan supervisi akademik penting dalam proses pembelajaran karena pelaksanaan supervisi akademik dapat meningkatkan kemampuan profesional guru. Pelaksanaan supervisi akademik akan efektif jika didasarkan pada kebutuhan atau permasalahan yang sedang dihadapi guru, dan disebut supervisi akademik berdasarkan kepuasan guru. Dengan kata lain supervisi yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan dan memuaskan harapan guru dalam melaksanakan pembelajaran.

Kepuasan kerja merupakan impian dan harapan setiap guru, akan tetapi banyak faktor yang menyebabkan puas atau tidak puasnya seorang guru dalam melaksanakan tugas sebagai pengajar dan pendidik. Faktor-faktor tersebut adalah lingkungan kerja, disiplin kerja, gaji/honor, pelaksanaan pengawasan, hubungan guru dengan guru, hubungan guru dengan kepala sekolah, hubungan guru dengan siswa, motivasi, dan pengaruh kepemimpinan kepala sekolah. Jadi kepuasan kerja guru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah generalisasi sikap guru dalam menjalankan tugas di sekolah yaitu perasaan puas atau tidak puas dari para guru terhadap kondisi dan suasana lingkungan kerja, pelaksanaan pengawasan, atasan/pimpinana, penghargaan atas prestasi kerja, dan iklim organisasi.

Selain pengawas sekolah, kepemimpinan kepala sekolah juga memegang peranan penting dalam mewujudkan peningkatan mutu pendidikan. Menurut Juni (2014:184) kepala sekolah berperan penting dalam mengejawantakan visi pendidikan. Dalam hal ini, kepala sekolah memiliki pengaruh signifikan terhadap kualits praktik pengajaran dan pencapaian belajar peserta didik. Kepala sekolah sebagai seseorang yang diberi tugas untuk memimpin sekolah, bertangungjawab atas tercapainya tujuan sekolah. Kepala sekolah diharapkan menjadi pemimpin dan inovator di sekolah. Oleh sebab itu, kepemimpinan kepala sekolah adalah signifikan bagi keberhasilan sekolah. Kepala sekolah perlu memiliki kemampuan untuk memberdayakan seluruh sumber daya manusia yang ada khususnya guru untuk mencapai tujuan sekolah.

Robbins (2002: 163) menyatakan bahwa kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi suatu kelompok untuk pencapaian tujuan. Rivai (2004: 3) menyatakan bahwa kepemimpinan adalah proses mengarahkan dan mempengaruhi aktivitas-aktivitas yang ada hubungannya dengan pekerjaan para anggota kelompok. Jadi kepemimpinan adalah upaya untuk mempengaruhi orang dalam rangka untuk mencapai tujuan. Sehubungan dengan hal tersebut maka kepemimpinan kepala sekolah adalah berkenaan dengan kemampuan kepala sekolah untuk mempengaruhi seluruh sumber daya sekolah agar mampu mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sekolah.

Berdasarkan pengalaman dan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada bulan juni 2015 terhadap pengawas sekolah dan guru terungkap bahwa pengawas sekolah di Kabupaten Kolaka Utara telah melaksanakan tugas pokok pengawas kepada guru, akan tetapi menurut beberapa guru tugas pokok tersebut baru sampai pada tataran pelaksanaan tugas saja belum mencapai apa yang diharapkan dari tugas pokok pengawas yaitu membantu guru memecahkan berbagai masalah dalam pelaksanaan pembelajaran, hal ini diindikasikan bahwa terdapat ketidakpuasan guru terhadap pelaksanaan supervisi akademik pengawas sekolah. Beberapa guru juga menyatakan bahwa pelaksanaan supervisi akademik yang dilaksanakan oleh pengawas sekolah belum seperti apa yang diharapkan oleh guru, pengawas sekolah tidak mencurahkan waktu cukup untuk membantu guru dalam memperbaiki pembelajaran.

Dalam pelaksanaan tugas di sekolah masih terdapat beberapa guru yang tidak menegakkan kedisiplinan, salah satu contoh terlambat masuk di kelas untuk mengajar dan keluar sebelum jam pelajaran selesai dengan berbagai macam alasan hal ini diindikasikan kepala sekolah sebagai pemimpin disekolah kurang tegas terhadap bawahannya.

Berdasarkan pada latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*Pengaruh pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas Sekolah Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kepuasan Kerja Guru SMA Negeri Di Kabupaten Kolaka Utara*.”

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut : (1) Bagaimanakah Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas Sekolah SMA Negeri di Kabupaten Kolaka Utara?, (2) Bagaimanakah Kepemimpinan Kepala Sekolah SMA Negeri di kabupaten Kolaka Utara, (3) bagaimanakah Kepuasan Kerja Guru SMA Negeri di kabupaten Kolaka Utara?, (4) Apakah terdapat pengaruh positif pelaksanaan supervisi akademik pengawas sekolah terhadap kepuasan kerja guru SMA Negeri di Kabupaten Kolaka Utara ?, (5) Apakah terdapat pengaruh positif kepemimpinan kepala sekolah terhadap kepuasan kerja guru SMA Negeri di Kabupaten Kolaka Utara ?, (6) Apakah terdapat pengaruh positif secara bersama-sama pelaksanaan supervisi akademik pengawas sekolah dan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kepuasan kerja guru SMA Negeri di Kabupaten Kolaka Utara ?

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, yaitu untuk mengetahui: (1) Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas Sekolah SMA Negeri di Kabupaten Kolaka Utara, (2) Kepemimpinan Kepala Sekolah SMA Negeri di kabupaten Kolaka Utara, (3) Kepuasan Kerja Guru SMA Negeri di kabupaten Kolaka Utara, (4) Pengaruh pelaksanaan supervisi akademik pengawas sekolah terhadap kepuasan kerja guru SMA Negeri di Kabupaten Kolaka Utara, (5) Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kepuasan kerja guru SMA Negeri di Kabupaten Kolaka Utara, (6) Pengaruh pelaksanaan supervisi akademik dan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kepuasan kerja guru SMA Negeri di Kabupaten Kolaka Utara.

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian serta kajian teori yang telah dikemukakan, maka rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Pelaksanaan supervisi akademik pengawas sekolah berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja guru SMA Negeri di Kabupaten Kolaka Utara
2. Kepemimpinan Kepala sekolah berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja guru SMA Negeri di Kabupaten Kolaka Utara
3. Pelaksanaan supervisi akademik pengawas sekolah dan Kepemimpinan Kepala sekolah secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja guru SMA Negeri di Kabupaten Kolaka Utara

**METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian survey*,* Desain penelitian ini menggunakan variabel-variabel yang terdiri dari variabel bebas meliputi pelaksanaan supervisi akademik pengawas sekolah (X1), dan kepemimpinan kepala sekolah (X2), sedangkan variabel terikat yaitu kepuasan kerja guru (Y). penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri wilayah Kabupaten Kolaka Utara, yang populasinya adalah seluruh guru tetap bersatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) pada SMA Negeri di Kabupaten Kolaka Utara yang telah disupervisi oleh pengawas sekolah dan tersebar pada 4 sekolah, penentuan sampel pada tiap-tiap sekolah dilakukan dengan teknik proporsi sehingga diperoleh sejumlah 114 sampel.

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial.

**HASIL PENELITIAN**

Data hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pelaksanaan supervisi akademik pengawas sekolah berada pada kategori baik yaitu 57,89 % atau 66 dari 114 orang responden yang memiliki skor tentang pelaksanaan supervisi akademik pengawas sekolah dengan kategori baik, untuk variabel kepemimpinana kepala sekolah, terdapat 57,01 % atau 65 dari 114 orang guru sebagai respoden mempunyai skor tentang kepemimpinan kepala sekolah dengan kategori baik, sedangkan pada variabel kepuasan kerja guru terdapat 59,64 % atau 68 dari 114 orang guru sebagai respoden mempunyai skor tentang kepuasan kerja guru dengan kategori tinggi.

Berdasarkan hasil analisis korelasi parsial pelaksanaan supervisi akademik pengawas sekolah (X1) terhadap kepuasan kerja guru (Y) dengan mengontrol kepemimpinan kepala sekolah (X2) diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,406. Korelasi positif menunjukkan bahwa hubungan antara pelaksanaan supervisi akademik pengawas sekolah dengan kepuasan kerja guru searah artinya jika pelaksanaan supervisi akademik baik maka kepuasan kerja guru akan meningkat. Selain itu diperoleh harga p.sig (0,00) < α (0,05), maka dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel pelaksanaan supervisi akademik dengan variabel kepuasan kerja guru dengan mengendalikan variabel kepemimpinan kepala sekolah. model regresi linier  **54,365 + 0,693x**yang diinterpretasikan bahwa, Apabila pelaksanaan supervisi akademik pengawas sekolah meningkat satu satuan maka akan meningkatkan kepuasan kerja guru sebesar 0,693 pada konstanta 54,365. Dengan demikian disimpulkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik pengawas sekolah berpengaruh tehadap kepuasan kerja guru SMA Negeri di Kabupaten Kolaka Utara dengan demikian dapat diartikan bahwa semakin baik pelaksanaan supervisi akademik pengawas sekolah maka kepuasan kerja guru semakin tinggi pula.

Hasil analisis korelasi parsial kepemimpinan kepala sekolah (X2) terhadap kepuasan kerja guru (Y) dengan mengontrol pelaksanaan supervisi akademik pengawas sekolah (X2) diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,337. Korelasi positif menunjukkan bahwa hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah dengan kepuasan kerja guru searah artinya jika kepemimpinan kepala sekolah baik maka kepuasan kerja guru akan meningkat. Selain itu diperoleh harga p.sig (0,00) < α (0,05), maka dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel kepemimpinan kepala sekolah dengan variabel kepuasan kerja guru dengan mengendalikan variabel pelaksanaan supervisi akademik pengawas sekolah. model regresi linier  **73,135 + 0,511x**yang diinterpretasikan bahwa, Apabila kepemimpinan kepala sekolah meningkat satu satuan maka akan meningkatkan kepuasan kerja guru sebesar 0,511 pada konstanta 73,135. Dengan demikian disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh tehadap kepuasan kerja guru SMA Negeri di Kabupaten Kolaka Utara dengan demikian dapat diartikan bahwa semakin baik kepemimpinan kepala sekolah maka kepuasan kerja guru semakin tinggi pula.

Korelasi antara pelaksanaan supervisi akademik pengawas sekolah dan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kepuasan kerja guru sebesar 0,676. Korelasi positif menunjukkan bahwa hubungan antara pelaksanaan supervisi akademik pengawas sekolah dan kepemimpinan kepala sekolah searah artinya semakin baik pelaksanaan supervisi akademik pengawas sekolah dan kepemimpinan kepala sekolah maka kepuasan kerja guru akan meningkat. p.sig (0,00) < α (0,05), maka regresi ganda dinyatakan memiliki keberartian (signifikan) sehingga dapat digunakan untuk prediksi dengan makna bahwa variabel pelaksanaan supervisi akademik pengawas sekolah dan kepemimpinan kepala sekolah secara bersama-sama dapat dipergunakan untuk memprediksi besarnya nilai variabel kriterium kepuasan kerja guru. regresi linier  **47,242 + 0,464x1 + 0,289x2**yang diinterpretasikan bahwa, Apabila pelaksanaan supervisi akademik pengawas sekolah meningkat satu satuan maka akan meningkatkan kepuasan kerja guru sebesar 0,464 dan peningkatan kepemimpinan kepala sekolah satu satuan maka akan meningkatkan kepuasan kerja guru sebesar 0,289 pada konstanta 47,242. Dengan demikian disimpulkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik pengawas sekolah dan kepemimpinan kepala sekolah secara bersama-sama berpengaruh tehadap kepuasan kerja guru SMA Negeri di Kabupaten Kolaka Utara.

**PEMBAHASAN**

* 1. **Pengaruh Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas Sekolah Terhadap Kepuasan Kerja Guru.**

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik pengawas sekolah SMA Negeri di Kabupaten Kolaka Utara berada pada kategori baik ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang menunjukan sebagian besar responden kecenderungannya berada pada kategori baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik pengawas sekolah di kabupaten kolaka utara sudah terlaksana namun perlu untuk ditingkatkan lebih baik lagi. Hasil analisis infrensial dengan uji korelasi parsial menunjukkan adanya arah hubungan yang positif antara pelaksanaan supervisi akademik pengawas sekolah dengan kepuasan kerja guru. Dengan demikian semakin tinggi pelaksanaan supervisi akademik pengawas sekolah maka semakin tinggi pula kepuasan kerja guru, sebaliknya jika pelaksanaan supervisi akademik pengawas sekolah rendah maka kepuasan kerja guru rendah.

Hasil analisis variabel pelaksanaan supervisi akademik pengawas sekolah terhadap variabel kepuasan kerja guru diperoleh koefisien regresi yang memiliki nilai keberartian, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pelaksanaan supervisi akademik pengawas sekolah terhadap kepuasan kerja guru SMA Negeri di Kabupaten Kolaka Utara. Hasil ini menegaskan bahwa pelaksanaan supervisi akademik pengawas sekolah memberikan pengaruh terhadap tinggi rendahnya kepuasan kerja guru, menurut Siagian dalam Rosmiati (2012: 9) menyatakan bahwa kepuasan kerja dapat memacu prestasi kerja (kinerja) yang lebih baik. Oleh karena itu, ketika seseorang merasakan kepuasan dalam bekerja tentunya ia akan berusaha semaksimal mungkin dengan segenap kemampuan yang dimilikinya untuk menyelesaikan tugas pekerjaannya, dengan demikian produktivitas dan hasil kerja pegawai akan meningkat secara optimal. Kinerja guru akan meningkat apabila pengawas sekolah senantiasa melakukan pembimbingan, pemantauan serta penilaian melalui kegiatan supervisi akademik. Dengan demikian jelaslah kiranya bahwa kinerja guru merupakan hal utama yang harus senantiasa ditumbuhkan dalam diri guru dengan jalan berupaya memperbaiki faktor-faktor yang mempengaruhinya diantarannya pelaksanaan supervisi akademik pengawas sekolah. Hal ini senada dengan hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Abdul Hafid (2008) yang menyimpulkan bahwa supervisi pengawas sekolah berpengaruh positif terhadap kinerja guru Sekolah Dasar di Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sutikno (2014) yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara kualitas supervisi akademik pengawas sekolah dengan kinerja guru.

Menurut Sagala (2012 : 95), kegiatan supervisi menaruh perhatian utama pada bantuan yang dapat meningkatkan kemampuan profesional guru.

* 1. **Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kepuasan Kerja Guru**

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah SMA Negeri di Kabupaten Kolaka Utara berada pada kategori baik ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang menunjukan sebagian besar responden kecenderungannya berada pada kategori baik. Hasil analisis infrensial dengan uji korelasi parsial menunjukkan adanya arah hubungan yang positif antara kepemimpinan kepala sekolah dengan kepuasan kerja guru. Dengan demikian semakin baik kepemimpinan kepala sekolah maka semakin tinggi pula kepuasan kerja guru, sebaliknya jika kepemimpinan kepala sekolah rendah maka kepuasan kerja guru rendah.

Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Rosmiati (2011), yang menyimpulkan bahwa, terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kualitas kepemimpinan kepala sekolah dengan kepuasan kerja guru SD Negeri wilayah 1 Kec. Manggala kota makassar. Hal ini memberikan pengertian bahwa semakin baik kualitas kepemimpinan kepala sekolah semakin tinggi pula hubungan dengan kepuasan kerja. Demikan pula sebaliknya jika kualitas kepemimpinan kepala sekolah kurang baik, maka tentu diiringi dengan kepuasan kerja guru yang rendah.

Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang berpengaruh dalam meningkatkan kinerja guru. Untuk itu kepala sekolah harus mengetahui tugas yang harus ia laksanakan. Hal ini senada dengan hasil penelitian dari Lambertus Bidangan (2011) yang menyatakan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru SMA Negeri di kabupaten Toraja Utara, sehingga kepemimpinan kepala sekolah secara umum telah mampu mendukung peningkatan kinerja guru.

Kepuasan kerja akan tercipta oleh sejumlah faktor yang saling berkaitan, seperti kepemimpinan, iklim kerja dan hubungan kerja yang manusiawi.artinya apabila kepuasan kerja tercapai akan meningkatkan motivasi seseorang untuk bekerja.

* 1. **Pengaruh Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas Sekolah dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kepuasan Kerja Guru**

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik pengawas sekolah SMA Negeri di Kabupaten Kolaka Utara kecenderungannya berada pada kategori baik, kepemimpinan kepala sekolah SMA Negeri di Kabupaten Kolaka Utara kecenderungannya berada pada kategori baik dan kepuasan kerja guru SMA Negeri di Kabupaten Kolaka Utara kecenderungannya berada pada kategori tinggi. Hasil analisis infrensial dengan uji regresi linear ganda menunjukkan adanya arah hubungan yang positif antara pelaksanaan supervisi akademik pengawas sekolah dan kepemimpinan kepala sekolah dengan kepuasan kerja guru. Dengan demikian pelaksanaan supervisi akademik pengawas sekolah dan kepemimpinan kepala sekolah yang dilakukan secara bersama-sama memberikan kontribusi terhadap kepuasan kerja guru.

Hasil analisis regresi linear ganda variabel pelaksanaan supervisi akademik pengawas sekolah dan kepemimpinan kepala sekolah terhadap variabel kepuasan kerja guru diperoleh koefisien regresi yang memiliki nilai keberartian, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pelaksanaan supervisi akademik pengawas sekolah dan kepemimpinan kepala sekolah secara bersama-sama terhadap kepuasan kerja guru SMA Negeri di Kabupaten Kolaka Utara.

Sejalan dengan hasil penelitian ini Agung dan Yufridawati dalam Muhammadong (2014: 99) mengatakan bahwa, faktor yang langsung maupun tidak langsung mempengaruhi kemampuan diri guru adalah kepemimpinan kepala sekolah dan pengawas sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja guru sangat bergantung pada peran kepala sekolah dan pengawas sekolah dalam mengelola sekolah.

Menurut Karwati & Priansa (2013 : 38) bahwa, Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang berpengaruh dalam meningkatkan kinerja guru. Dari berbagai faktor yang turut menentukan kinerja guru di sekolah, salah satu komponen yang turut mentukan kinerja guru adalah peran serta kepala sekolah dalam hal kemampuan kepala sekolah memimpin.

Selain kepala sekolah sebagai faktor yang menentukan kepuasan kerja guru, pengawas sekolah juga menentukan kepuasan kerja seorang guru melalui kegiatan pelaksanaan supervisi pengawas sekolah, hal ini dikemukakan oleh Sudjana (2012b : 5) bahwa, pengawasan dimaknai sebagai bantuan profesional oleh pengawas sekolah kepada guru dan kepala sekolah yang diarahkan pada upaya meningkatkan kinerjanya sesuai dengan tugas pokok dan tanggung jawabnya masing-masing. Dari berbagai pendapat yang telah dikemukan intinya bahwa pengawas dan kepala sekolah adalah komponen yang turut mempengaruhi kinerja guru di sekolah.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan tujuan penelitian serta pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan supervisi akademik pengawas sekolah SMA Negeri di Kabupaten Kolaka Utara berada pada kategori baik.
2. Kepemimpinan kepala sekolah SMA Negeri di Kabupaten Kolaka Utara berada pada kategori baik
3. Kepuasan Kerja guru SMA Negeri di Kabupaten Kolaka Utara berada pada kategori tinggi.
4. Pelaksanaan supervisi akademik pengawas sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja guru SMA Negeri di Kabupaten Kolaka Utara.
5. Kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja guru SMA Negeri di Kabupaten Kolaka Utara.
6. Pelaksanaan supervisi akademik pengawas sekolah dan kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap kepuasan kerja guru SMA Negeri di Kabupaten Kolaka Utara.

**SARAN**

Beberapa saran yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah dan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kolaka Utara hendaknya
2. Mengadakan pelatihan dan sejenisnya kepada pengawas sekolah untuk lebih meningkatkan pelaksanaan supervisi akademik pengawas sekolah
3. Hendaknya merekrut pengawas sekolah berdasarkan kompetensi dan kualifikasi sebagaimana yang dipersyaratkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 12 Tahun 2007 tentang standar pengawas sekolah/madrasah.
4. Kepala Sekolah hendaknya senantiasa melaksanakan tugasnya sebagai pemimpin di sekolah dengan lebih baik lagi
5. Pengawas Sekolah hendaknya berupaya meningkatkan kompetensi khususnya kompetensi supervisi akademik pengawas sekolah sebagaimana yang disyaratkan pada pengawas sekolah.
6. Tenaga Pendidik (Guru) Hendaknya selalu meningkatkan kinerja dalam melaksanakan tugas baik tugas pokok maupun tugas tambahan.

**DAFTAR RUJUKAN**

Aedi, Nur. 2014. *Pengawasan Pendidikan Tinjauan Teori dan Praktek*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada

Agung, I Gusti Ngurah, 1988. *Metode Penelitian Sosial 2 Pengertian dan Pemakaian Praktis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Agung, Iskandar & Yufridawati. 2013. *Pengembangan Pola Kerja Harmonis dan Sinergis antara guru, kepala sekolah dan Pengawas*. Jakarta: PT. Bestari Buana Murni.

Amri. 2014. *Hubungan supervise akademik pengawas Sekolah dan Motivasi Kerja Dengan Kinerja Guru SMA Negeri di Kabupaten Tolitoli*. Tesis tidak diterbitkan. Makassar : PPs UNM Makassar

Ashar. 2010. *Analisis Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMPN di Kabupaten sinjai.* Tesis tidak diterbitkan. Makassar : PPs UNM Makassar

Azis, Abdul. 2008. *Anatomi Organisasi dan Kepemimpinan Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Azwar, Saifuddin. 2014. *Reliabilitas dan Validitas.* Yogyakarta: Pustaka Belajar

Basri, Hasan. 2014. *Kepemimpinan Kepala Sekolah. Bandung*: CV.Pustaka setia

Bidangan, Lambertus. 2011. *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri di kabupaten Toraja Utara. Tesis tidak diterbitkan. Makassar* : PPs UNM Makassar

Djaali & *M*uljono, Pudji. 2008 . *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan. Jakarta: PT.Grasindo*

Fathurrohman, Pupuh & Suryana. 2011. *Supervisi Pendidikan Dalam Pengembangan Proses Pengajaran.* Bandung: PT.Refika Aditama.

Hafid, Abdul. 2008. *Pengaruh Supervisi Pengawas Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Mallusetasi kabupaten Barru. Tesis.* Tidak diterbitkan. Makassar. Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar.

Juni, Donni & Somad Rismi. 2014. *Manajemen Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: CV.Alfabeta.

Karwati & Juni, Donni. 2013. *Kinerja dan Profesionalisme Kepala Sekolah. Bandung*: CV.Alfabeta

Mannan, Abdul. 2014. *Pengaruh Supervisi Akademik Pengawas Sekolah Terhadap Kreativitas Mengajar Guru Penjasorkes SMK di Kota Parepare*. Tesis tidak diterbitkan. Makassar : PPs UNM Makassar

Mardapi,Djemari.2012. *Pengukuran Penilaian dan Evaluasi Pendidikan.Yogyakarta*: CV Nuha Medika

Purwanto, Ngalim. 2014. *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Rivai,Veithzal. 2003. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada

Robbins, p Stephen. 2002. *Prinsip-Prinsip Perilaku Organisasi*. Jakarta: Erlangga

Rosmiati. 2012. *Hubungan Kualitas Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Kepuasan Kerja Guru SD Negeri wilayah 1 Kecamatan Manggala Kota Makassar.* Tesis tidak diterbitkan. Makassar : PPs UNM Makassar

Ruslan. 2009. *Validitas isi. BuletinPa’biritta* No 10 Tahun IV, September 2009.

Sagala, Syaiful. 2010. *Supervisi Pembelajaran Dalam Profesi Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta.

Sarwono, Jonathan. 2006. *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: CV. Andi Offset

Siregar, Syofian. 2014. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta

Sudjana, Nana. 2012a. *Pengawas dan Kepengawasan: Memahami Tugas Pokok Fungsi Peran dan Tanggung Jawab Pengawas Sekolah*. Bekasi: Binamitra Publishing.

\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_. 2012b. *Supervisi Pendidikan Konsep dan Aplikasinya Bagi Pengawas Sekolah (Seri Kepengawasan)*. Bekasi: Binamitra Publishing.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: CV.Alfabeta.

Supardi. 2013. *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian*. Jakarta: Change Publikation

Sutikno. 2014. *Analalisis Persepsi Guru terhadap Kualitas Supervisi Akademik Pengawas Kaitannya Dengan kinerja guru Di SMA Negeri Se kota Mamuju.* Tesis tidak diterbitkan. Makassar : PPs UNM Makassar

Sopiah. 2008. *Perilaku Organisasional*.Yogyakarta: CV. Andi Offset

Thoha, Miftah. 2014. *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Raja Grafindo Perkasa

Walgito, Bimo. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi

Wexley, Kenneth dkk. 2005. *Perilaku Organisasi dan Psikologi Personalia*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.

Widoyoko, Putro Eko. 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Winardi. 2002. *Motivasi & Pemotivasian Dalam Manajemen*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada